

USUL PENELITIAN MADYA

**BIDANG KELEMBAGAAN**



**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LAYANAN DAN  
PEDOMAN PRAKTIKUM TAHUN 2011 SERTA  
IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN PRAKTIKUM  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
(STUDI KASUS DI UPBJJ-UT SERANG)**

**Oleh :**

**Abzeni (Ketua)**

**([abzeni@ut.ac.id](mailto:abzeni@ut.ac.id))**

**Is Eka Herawati (Anggota)**

**UPBJJ-UT SERANG  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2012**

**LEMBAR PENGESAHAN  
USULAN PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

1. a. Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa Tentang Layanan dan Panduan Praktikum Agribisnis Tahun 2011 Serta Implikasinya Terhadap Layanan Praktikum Program Studi Agribisnis (Studi Kasus Di UPBJJ-UT Serang)
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Madya
2. Ketua Penelitian  
a. Nama Lengkap & Gelar : Drs. Abzeni,MA  
b. NIP : 195506141987031001  
c. Golongan Kepangkatan : IIIc  
d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja : Lektor, FMIPA-UT  
e. Program studi : Matematika
3. Anggota Peneliti  
a. Jumlah Anggota : 1 (Satu)  
b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Is Eka Herawati,SP.,MM  
c. Program Studi : Agribisnis  
d. Nama Anggota dan Unit Kerja :  
e. Program Studi :  
4. a. Periode Penelitian : 2012  
b. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
5. Biaya Penelitian : RP 20.000.000
6. Sumber Biaya : LPPM - UT Pusat
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian : Seminar dan Jurnal  
a. Seminar (nasional/regional)  
b. Jurnal (UT/nas/inter)



Mengetahui  
Dekan/Kepala UPBJJ

Drs. Abzeni,MA  
NIP. 19550614 198703 1 001

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Ketua Peneliti,

Drs. Abzeni,MA  
NIP.19550614 198703 1001

Menyetujui,  
Kepala PAU-PPI/PUSLITGASIS

Dra. Dewi A. Padmo Putri,M.A.,Ph.D  
NIP. 196107241987102001

Dr. Benny A. Pribadi,M.A  
NIP. 19610509 198703 1 001

## RINGKASAN

Pada Tahun 2011 PS. Agribisnis membuat petunjuk pelaksanaan praktikum yang disebut dengan Panduan. Pelaksanaan praktikum tersebut dirancang secara mandiri dan dapat diakses di web Universitas terbuka. Panduan praktikum diujicobakan pada masa registrasi 2011.2. Sebelumnya mahasiswa PS Agribisnis melaksanakan praktikum berdasarkan pedoman praktikum pada Buku Materi Pokok (BMP). UPBJJ-UT Serang merupakan salah satu UPBJJ yang melaksanakan uji coba praktikum dengan menggunakan panduan baru. Pada masa 2011.2 mahasiswa PS Agribisnis yang mendaftarkan mata kuliah sebanyak 144 mahasiswa dan yang mengambil mata kuliah berpraktikum sebanyak 128 mahasiswa. Mahasiswa UPBJJ-UT Serang mempunyai kecenderungan belum siap melaksanakan praktikum sesuai dengan panduan pelaksanaan 2011. Ketidaksiapan mahasiswa melaksanakan praktikum yang dirancang mandiri dapat dilihat pada proses yang masih berkelompok dalam kelompok belajar yang sebelumnya sudah terbentuk di UPBJJ sebagai sarana memudahkan mahasiswa belajar. Hasil akhir mahasiswa dalam melaksanakan praktikum juga masih kurang memuaskan. Sebagian besar mahasiswa hanya memperoleh grade C dan D, rata-rata nilai yang diperoleh hanya 1,8 dari skala 0-4.

Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) mengetahui gambaran karakteristik dan perilaku mahasiswa PS Agribisnis; (2) mengetahui persepsi mahasiswa PS Agribisnis UPBJJ-UT Serang tentang layanan praktikum (panduan pelaksanaan praktikum 2011); (3) merekomendasikan perbaikan layanan praktikum Universitas Terbuka (layanan UPBJJ, panduan dan prosedur/petunjuk teknis pelaksanaan. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan alat kuesioner yang disebarkan kepada 111 mahasiswa dan kembali 92 kuesioner diolah menggunakan SPSS 20.

Hasil penelitian diperoleh bahwa karakteristik mahasiswa PS Agribisnis UPBJJ-UT Serang mayoritas berusia dibawah 35 tahun (75%), sebagian besar (85,9%) berjenis kelamin laki-laki. Diperoleh informasi sebagian besar (63,10%) responden sudah bekerja sebagai penyuluh baik PNS maupun Non PNS. Gambaran perilaku mahasiswa PS Agribisnis digambarkan dari frekuensi mengunjungi UPBJJ tercatat 37% mahasiswa mengunjungi UPBJJ satu semester hanya 1 kali. Mayoritas mahasiswa mengetahui panduan praktikum Tahun 2011 melalui pengurus pokjar (34,89%). Diperoleh informasi bahwa sarana yang efektif untuk memperkenalkan suatu panduan baru (misal panduan praktikum agribisnis) menurut mahasiswa adalah melalui SMS (30,26%) dan surat kabar (19,49%).

Untuk persepsi mahasiswa secara keseluruhan aspek pedoman, materi dan layanan praktikum menunjukkan positif. Persepsi mahasiswa diuji dengan uji *Chi Square* dan karena terdapat hubungan maka dilakukan pengujian secara lebih lanjut dengan uji "*Mann-Whitney*" dengan probabilitas 0,05. Karena angka pada kolom EXACT. SIG (1-tailed) yaitu 0,006, 0,008 dan 0,001 yang jauh di bawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga kesimpulannya adalah; (1) kemampuan untuk mudah memahami

pedoman praktikum agribisnis dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh; (2) Kemampuan memahami bahasa yang digunakan dalam pedoman cukup mudah dimengerti dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh; (3) kemampuan untuk mudah memahami Materi praktikum yang pernah diambil bagi mahasiswa yang berprofesi penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang Non-Penyuluh.

Dari hasil yang diperoleh ada kecenderungan mahasiswa mengalami kesulitan memahami panduan praktikum Tahun 2011 terutama mahasiswa non penyuluh, mereka merasakan panduan praktikum kurang sistematis dan detail. Mahasiswa mengharapkan panduan praktikum dibuat lebih detail disarankan untuk memberikan kisi-kisi yang mencantumkan aspek-aspek apa saja yang harus dimasukan oleh mahasiswa kedalam setiap bagian laporan. Jika perlu diberikan juga skor penilaian untuk setiap aspek yang diminta dalam laporan praktikum. Sejalan dengan hasil wawancara dengan penilai laporan yang menyatakan bahwa ada kelemahan mahasiswa dalam menuliskan bagian pembahasan pada laporan praktikum, perlu dipikirkan cara bagaimana agar kesulitan mahasiswa dapat teratasi, misalnya dengan memberikan contoh-contoh pembahasan yang baik.

## ABSTRAKS

### **Persepsi Mahasiswa Tentang Layanan dan Panduan Praktikum Agribisnis Tahun 2011 serta Implikasinya Terhadap Layanan Praktikum Program Studi Agribisnis (Studi Kasus di UPBJJ-UT Serang)**

Abzeni

Is Eka Herawati

Mulai masa registrasi 2012.2 Program Studi Agribisnis Universitas Terbuka menerapkan Panduan Pelaksanaan Praktikum baru yang dirancang untuk dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa peserta praktikum. Hasil pelaksanaan panduan baru tersebut untuk UPBJJ-UT Serang kurang begitu memuaskan, dari 174 laporan yang masuk 18 (10,3%) laporan yang mendapat nilai A atau B selebihnya mendapat nilai C atau D. Penelitian ini bertujuan mendapatkan persepsi mahasiswa terhadap pedoman yang baru diterapkan. Survey dilakukan terhadap mahasiswa yang mengambil praktikum pada masa registrasi 2012.1 dengan meminta mereka mengisi kuesioner. Kuesioner menanyakan tiga aspek dari pelaksanaan praktikum yaitu aspek pedoman praktikum, aspek materi praktikum dan aspek layanan penunjang praktikum. Setiap aspek terdiri dari beberapa pertanyaan. Dari hasil kuesioner dan tambahan wawancara terhadap beberapa mahasiswa didapatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum cukup positif, kelihatannya mahasiswa hanya mengalami kesulitan dalam memahami panduan dalam menuliskan laporan. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa mahasiswa mengharapkan panduan untuk menuliskan laporan yang lebih detail dan sistematis. Mereka mengatakan akan lebih mudah jika pada setiap bagian laporan dituliskan secara detail apa-apa saja yang harus mereka masukkan, jika perlu diberikan kisi-kisi penilaian laporan.

**Kata Kunci** : Pedoman Praktikum PS Agribisnis, Persepsi Mahasiswa, Layanan Praktikum.

## **PRAKATA**

*Alhamdulillahirobbil'alamin* atas segala nikmat dan karunia Allah SWT, sehingga penulisan penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini merupakan salah satu tugas staf edukatif (dosen) baik di UT Pusat maupun UPBJJ, dalam rangka memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi. Penelitian ini disusun berdasarkan hasil penelitian kelembagaan yang dilakukan terhadap mahasiswa PS Agribisnis masa registrasi 2012.1 untuk member oleh informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap pandangan praktikum PS Agribisnis yang dirancang secara mandiri.

Dalam menyelesaikan penelitian, Tim peneliti banyak sekali menerima masukan dari LPPM Universitas Terbuka sebagai Lembaga yang memfasilitasi mulai dari pembuatan proposal sampai finalisasi laporan baik secara moril maupun materiil. Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa PS Agribisnis yang sudah memberikan informasi yang lengkap untuk penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan untuk ibu Endang Indriati dan Ibu Ludvica Setyorini sebagai reviewer penelitian kami.

Dengan segala kerendahan hati kami menyadari bahwa penelitian ini masih memerlukan masukan dari semua pihak. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan kami terima. Besar harapan kami, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan baik di UPBJJ maupun di UT Pusat.

**Tim Peneliti**

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN.....	3
ABSTRAK.....	5
PRAKATA.....	6
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	10
I. PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Rumusan dan Tujuan Penelitian.....	14
1.3. Manfaat Penelitian.....	15
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1. Penyiapan Materi Pada Pendidikan Jarak Jauh.....	16
2.2. Pengertian Persepsi.....	17
2.3. Pedoman Pelaksanaan PS Agribisnis.....	19
2.3.1. Pengelolaan Praktikum di PS Agribisnis.....	21
2.3.2. Pedoman Praktikum Bagi UPBJJ-UT Pelaksana.....	21
2.3.3. Pedoman Praktikum Bagi UPBJJ-UT Sentra.....	22
2.3.4. Pedoman Untuk Instruktur/Penilai.....	22
2.3.5. Pedoman Praktikum di FMIPA.....	23
2.3.6. Panduan Untuk Mahasiswa.....	23
2.4. Kerangka Pemikiran.....	27
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.2. Pengumpulan Data.....	28
3.3. Pengolahan dan Analisis Data.....	29
3.3.1. Analisis Deskriptif.....	29
3.3.2. Uji <i>Chi-Square</i> dan Uji <i>Mann-Whitney</i> .....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Karakteristik Demografi Responden.....	33
4.2. Perilaku dan Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Panduan Pelaksanaan Praktikum PS Agribisnis Tahun 2011.....	35
4.3. Persepsi Responden Tentang Panduan, Materi dan Layanan Praktikum Agribisnis.....	38
4.4. Persepsi Responden Terhadap Panduan, Materi dan Layanan Praktikum PS. Agribisnis Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	42

4.5.	Pelaporan Praktikum Mahasiswa.....	46
V.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	48
5.1.	Kesimpulan.....	48
5.2.	Rekomendasi.....	48



## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.</b> Sebaran dan Rata-Rata Nilai Praktikum Agribisnis UPBJJ UT Serang dengan Skala Nilai Mutu dan Angka Masa Registrasi 2011.2.....	13
<b>Tabel 2.</b> Jenis Praktikum untuk Setiap Mata Kuliah.....	20
<b>Tabel 3.</b> Karakteristik Demografi Responden.....	34
<b>Tabel 4.</b> Frekuensi Berkunjung Mahasiswa Peserta Praktikum PS. Agribisnis Ke UPBJJ-UT Serang .....	36
<b>Tabel 5.</b> Informasi Responden Tentang Panduan Pelaksanaan Praktikum Agribisnis Tahun 2011.....	36
<b>Tabel 6.</b> Sumber Informasi Mahasiswa untuk Memperoleh Panduan Praktikum PS Agribisnis Tahun 2011.....	37
<b>Tabel 7.</b> Sarana Efektif untuk Memperkenalkan Panduan baru.....	38
<b>Tabel 8.</b> Persepsi Responden Terhadap Panduan Praktikum Agribisnis.....	39
<b>Tabel 9.</b> Persepsi Responden Terhadap Materi Praktikum Agribisnis.....	40
<b>Tabel 10.</b> Persepsi Responden Terhadap Layanan Bantuan Belajar Praktikum UPBJJ-UT Serang.....	41
<b>Tabel 11.</b> Hasil Uji <i>Chi-Square</i> untuk Aspek Panduan Praktikum, Materi Praktikum dan Layanan Bantuan Praktikum PS. Agribisnis Berdasarkan Variabel Pekerjaan (Penyuluh dan Non Penyuluh) Dengan $\alpha=0,5$ .....	42
<b>Tabel 12.</b> Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i> untuk Aspek Panduan Praktikum dan Materi Praktikum Berdasarkan Variabel Pekerjaan (Penyuluh dan Non-Penyuluh) dengan $\alpha=0,05$ .....	44
<b>Tabel 13.</b> Persepsi Mahasiswa Penyuluh dan Non Penyuluh Terhadap Aspek Kemudahan Memahami Panduan.....	45
<b>Tabel 14.</b> Persepsi Mahasiswa Penyuluh dan Non-Penyuluh Terhadap Aspek Kemudahan Bahasa yang Digunakan dalam Panduan.....	45
<b>Tabel 15.</b> Persepsi Mahasiswa Penyuluh dan Non Penyuluh Terhadap Aspek Kemudahan Memahami Materi Praktikum yang Pernah Diambil.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 1.</b> Kerangka Pemikiran.....	27
<b>Gambar 2.</b> Presentase Jumlah Peserta Praktikum.....	33

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Universitas Terbuka menawarkan berbagai program studi yang tersebar dalam 4 (empat) fakultas dan Program Pascasarjana dengan berbagai karakter mata kuliahnya. Program Studi (PS) Agribisnis merupakan salah satu program studi jenjang S1 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Terbuka (FMIPA-UT). Mata kuliah PS Agribisnis terdiri dari mata kuliah tanpa praktikum, mata kuliah berpraktikum, seminar dan Praktek Kerja Lapang (PKL). Dalam proses pembelajarannya semua program studi di Universitas Terbuka termasuk PS Agribisnis menggunakan sistem belajar terbuka dan jarak jauh. Terbuka menggambarkan tidak terbatasnya usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi sedangkan jarak jauh menggambarkan proses pembelajaran yang tidak tatap muka melainkan melalui media baik cetak (modul) maupun non cetak (audio/video, komputer dan internet, siaran radio dan televisi).

Program Studi Agribisnis dibentuk dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang baik dibidang penyuluhan dan komunikasi pertanian/peternakan/perikanan yang berwawasan agribisnis. Dalam proses pembelajaran pada PS Agribisnis tidak hanya didasari oleh landasan pengetahuan dan teknologi secara konseptual tetapi juga dilengkapi dengan penerapan konsep dan teori dalam kegiatan praktikum. Dalam kurikulum PS Agribisnis mata kuliah berpraktikum merupakan mata kuliah yang ditawarkan untuk membentuk kompetensi penyuluh yang bukan hanya ahli dalam penyuluhan, pengetahuan dan teknologi akan tetapi mempunyai kemampuan mempraktikan konsep, teori, prinsip dan prosedur yang di tuntut oleh profil lulusan PS Agribisnis.

Pada tahun 2011.2 PS Agribisnis membuat petunjuk pelaksanaan praktikum yang disebut Pedoman Pelaksanaan Praktikum. Pedoman ini dapat diakses dalam web UT oleh semua orang (semua karyawan UT, mahasiswa UT dan masyarakat luas pengguna internet). Kegiatan praktikum PS Agribisnis ini dirancang secara

mandiri dengan bimbingan seorang instruktur. Bentuk praktikumnya pengamatan langsung atau dilakukan secara individual atau berkelompok. Sebelumnya mahasiswa PS Agribisnis melaksanakan praktikum berdasarkan pedoman praktikum dalam Buku Materi Pokok (BMP) atau modul mata kuliah. Proses praktikum, bentuk laporan dan penilaiannya pun sangat beragam. Mengingat pentingnya pelaksanaan praktikum ini maka petunjuk teknis setiap mata kuliah berpraktikum sangat diperlukan oleh mahasiswa. Pedoman Pelaksanaan Praktikum PS Agribisnis diujicobakan di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) pada masa registrasi 2011.2.

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) UT Serang merupakan salah satu UPBJJ yang mempunyai mahasiswa Agribisnis relatif banyak. Pada masa registrasi 2011.2 mahasiswa Agribisnis yang mendaftarkan mata kuliah sebanyak 144 mahasiswa dan yang mengambil mata kuliah berpraktikum sebanyak 128 mahasiswa. Sedangkan pada masa registrasi 2012.1 mahasiswa Agribisnis yang mendaftarkan mata kuliah sebanyak 141 mahasiswa dan yang mengambil mata kuliah berpraktikum sebanyak 111 mahasiswa dengan berbagai mata kuliah berpraktikum. Ada perbedaan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah peserta praktikum. Hal ini disebabkan sebagian mahasiswa tidak mendaftarkan mata kuliah berpraktikum.

Dalam proses praktikum PS Agribisnis mahasiswa harus melaksanakan praktikum dan membuat laporan praktikum mengikuti pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan praktikum 2011. Mahasiswa diberi kemudahan untuk melaksanakan 2 (dua) unit percobaan praktikum yang sudah ditentukan dalam pedoman pelaksanaan praktikum 2011. Pada masa uji coba 2011.2 mahasiswa UPBJJ-UT Serang mempunyai kecenderungan belum siap melaksanakan praktikum sesuai dengan pedoman pelaksanaan praktikum 2011 (praktikum yang dirancang secara mandiri). Kondisi ketidaksiapan atau belum siapnya mahasiswa melaksanakan praktikum yang dirancang mandiri dapat dilihat pada proses kegiatan praktikum yang masih berkelompok dalam kelompok belajar (Pokjar) yang sebelumnya sudah terbentuk di UPBJJ-UT Serang sebagai sarana memudahkan mahasiswa belajar.

Dari laporan akhir mahasiswa juga terlihat masih beragamnya bentuk laporan yang disampaikan oleh mahasiswa. Ada mahasiswa yang masih membuat laporan praktikum berdasarkan pedoman lama mengikuti instruksi dalam modul dan sebagian lagi mahasiswa sudah membuat laporan sesuai dengan pedoman baru yang sudah ditetapkan. Dari 128 mahasiswa yang mendaftarkan mata kuliah berpraktikum seharusnya laporan yang masuk ada 236 laporan kenyataannya laporan yang dikirimkan mahasiswa ke UPBJJ hanya ada 174 laporan. Dari 174 laporan tersebut hanya 49 mahasiswa yang mengirimkan laporan berdasarkan pedoman baru. Sisanya 125 mahasiswa melaksanakan praktikum menggunakan pedoman lama.

Hasil akhir mahasiswa dalam melaksanakan praktikum juga masih kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai akhir yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah berpraktikum. Sebagian besar mahasiswa hanya memperoleh grade C atau D, rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa hanya 1,8 dari skala 0 sampai 4 (lihat Tabel 1)

**Tabel 1.** Sebaran dan Rata-Rata Nilai Praktikum Agribisnis UPBJJ-UT Serang dengan Skala Nilai Mutu dan Angka Masa Registrasi 2011.2

No	Nilai Mutu	Nilai Angka	Jumlah Laporan Praktikum	Jumlah Nilai
1	A	4	2	8
2	B	3	16	48
3	C	2	104	208
4	D	1	54	54
Jumlah			174	318
Rata-Rata Nilai			1,80	

Sumber : Data Primer UPBJJ-UT Serang masa ujian 2011.2

Berbagai kendala tersebut perlu penelusuran lebih lanjut kepada mahasiswa, UPBJJ-UT pelaksana, UPBJJ –UT Sentra pemeriksa laporan dan Program Studi Agribisnis di kantor UT Pusat.

## 1.2 Rumusan dan Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diduga masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan praktikum secara mandiri. Kendala-kendala tersebut dapat berupa kendala akademis dari sisi materi praktikumnya sendiri ataupun kendala administratif/prosedural. Kendala akademis dapat berupa kesulitan mahasiswa dalam memahami dan melaksanakan materi praktikum. Kendala administratif/prosedural dapat berupa kesulitan dalam mendapatkan pedoman praktikum dan kesulitan dalam memahami atau melaksanakan petunjuk-petunjuk dalam pedoman praktikum.

Untuk memastikan secara lebih tepat kendala-kendala apa yang sebenarnya terjadi dalam pelaksanaan praktikum secara mandiri oleh mahasiswa perlu penelusuran lebih lanjut kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan praktikum tersebut. Pihak-pihak terkait tersebut adalah : mahasiswa sebagai pelaksana praktikum, dosen pemeriksa laporan praktikum, dan UPBJJ sebagai penyelenggara administratif praktikum. Penelusuran kepada pihak-pihak terkait tersebut akan memberikan gambaran yang utuh tentang layanan untuk pelaksanaan praktikum mandiri dan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut. Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk peningkatan dan perbaikan dari layanan praktikum mandiri pada Program Studi S1 Agribisnis FMIPA-UT. Secara lebih rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran karakteristik dan perilaku mahasiswa PS Agribisnis;
2. Mengetahui persepsi mahasiswa PS Agribisnis UPBJJ-UT Serang tentang layanan Praktikum (Pedoman Pelaksanaan Praktikum 2011); dan
3. Merekomendasikan perbaikan layanan praktikum universitas terbuka (layanan UPBJJ, pedoman dan prosedur/petunjuk teknis pelaksanaan).

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut.

1. UPBJJ-UT pelaksana, UPBJJ-UT Sentra, informasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh UPBJJ untuk perbaikan dan peningkatan layanan yang sudah ada sekarang.
2. FMIPA-UT khususnya PS Agribisnis, hasil penelitian ini dapat akan merupakan masukan untuk perbaikan atau peningkatan kualitas pedoman maupun materi praktikum yang sekarang ada.
3. Mahasiswa, dengan adanya perbaikan pelayanan, pedoman, materi praktikum diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan praktikum secara lebih baik dan menghasilkan manfaat akademis seperti yang sudah direncanakan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Penyiapan Materi Pada Pendidikan Jarak Jauh

Menyiapkan program akademik untuk mahasiswa pada pendidikan yang menggunakan sistem belajar jarak jauh agak berbeda dengan menyiapkan program akademik pada sistem belajar tatap muka. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh mahasiswa pada perguruan tinggi jarak jauh jika dibandingkan dengan karakteristik mahasiswa pada perguruan tinggi konvensional (tatap muka). Karakteristik tersebut meliputi karakteristik individu mahasiswa maupun karakteristik lingkungan yang dimiliki oleh mahasiswa. Secara individu mahasiswa jarak jauh cenderung mempunyai karakteristik berusia lanjut, sudah lama meninggalkan pendidikan formal, belajar untuk maksud-maksud praktis (menunjang pekerjaan dsb). Lingkungan yang dimiliki oleh mahasiswa yang belajar jarak jauh juga berbeda dengan lingkungan yang dimiliki oleh mahasiswa pada perguruan tinggi tatap muka. Mahasiswa jarak jauh cenderung terisolasi dari sumber belajar secara fisik dikarenakan jarak maupun keterbatasan waktu, mempunyai tanggungjawab keluarga maupun sosial yang lebih besar, sudah bekerja.

Karakteristik yang dimiliki oleh mahasiswa jarak jauh dapat merupakan penghambat bagi mereka dalam mengikuti program akademik. Secara umum Fahme DABAJ (2011) mengelompokkan hambatan yang mungkin dihadapi mahasiswa jarak jauh menjadi tiga kategori yaitu 1) hambatan dari sisi mahasiswa; 2) hambatan dari sisi instruktur; dan 3) hambatan dari sisi administratif. Jika kita kombinasikan dari semua perspektif hambatan-hambatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi enam kategori berikut (Zane L. Berge, *at all*, 2002) : 1) hambatan teknis; 2) hambatan infrastruktur/layanan penunjang; 3) hambatan sosial; 4) hambatan kemampuan awal (pre-requisite skills); 5) hambatan motivasi; dan 6) hambatan waktu.

Penyediaan program akademik dalam pendidikan jarak jauh haruslah mempertimbangkan karakteristik yang dimiliki oleh mahasiswa jarak jauh itu sendiri agar program yang direncanakan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Mahasiswa



usia lanjut cenderung membawa karakteristik perilaku konsumen pada saat mereka mengikuti suatu program pendidikan. Menurut Arthur Levine and Jeffrey C. Sam (2002), ada 4 karakteristik perilaku konsumen yang biasa terbawa oleh mahasiswa usia lanjut yaitu kenyamanan, layanan yang baik, kualitas yang baik, dan harga yang rendah .

Menurut Rahman (2006) pengembangan bahan ajar untuk pendidikan jarak jauh merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan banyak orang dengan berbagai keahlian. Proses ini harus membandingkan teknik pembelajaran traditional dan teknik pembelajaran jarak jauh.

Ansari (2002) mengemukakan bahwa dalam mendesain materi pembelajaran untuk pendidikan jarak jauh haruslah tidak hanya mempertimbangkan tujuan, kebutuhan, dan karakteristik dari mahasiswa tetapi juga harus diperhatikan persyaratan-persyaratan yang diperlukan oleh konten dan keterbatasan-keterbatasan teknis. Materi pembelajaran haruslah dimungkinkan untuk secara periodik disempurnakan berdasarkan masukan/umpan balik dari instruktur, konten spesialis, dan mahasiswa.

## **2.2. Pengertian Persepsi**

Kata persepsi berasal dari kata *perception* (Inggris) yang artinya penglihatan, tanggapan, dan daya memahami/menanggapi. Menurut kamus Bahasa Indonesia dalam Kademun (2002), kata persepsi berarti tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindera. Suharman 2005, menyatakan bahwa persepsi merupakan kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang.

Membahas persepsi tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana seseorang mengelompokkan, membedakan dan menginterpretasikan berdasarkan pengalamannya terhadap suatu peristiwa atau objek. Menurut Suharman (2005), terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, yaitu yang ada dalam individu, keadaan individu yang dapat mempengaruhi persepsi terbagi menjadi beberapa bagian (Wibowo *dalam* Suharman, 2005).
  - a. Faktor Pengalaman, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang tentang objek stimulusnya, sebagai hasil dari seringnya kontak antara perseptor dan objeknya semakin tinggi.
  - b. Semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang semakin besar kemungkinan ia akan bertindak lebih objektif dalam memberikan penilaian atau membangun kesan mengenai objek stimulus, hal ini dikarenakan orang yang cerdas cenderung lebih hati-hati serta berupaya untuk menghimpun informasi yang lengkap sebelum menarik kesimpulan.
  - c. Faktor penghayatan stimulus, setiap orang dalam taraf yang berbeda-beda memiliki kemampuan untuk menangkap perasaan-perasaan orang lain sebagaimana adanya. Kemampuan ini lazimnya sebagai kemampuan berempati, kemampuan ini dapat berwujud menjadi kemampuan untuk mengambil peran orang lain dalam arti menempatkan diri pada kedudukan orang lain serta menilai sesuatu dari sudut pandang orang lain.
  - d. Faktor ingatan (memori) daya ingat seseorang juga menentukan validitas persepsinya. Sebagaimana persepsi terjadi melalui asosiasi dengan pengalaman-pengalaman seseorang pada masa lampau yang tersimpan dalam gudang ingatannya. Proses asosiasi ini akan terhambat bila daya ingat seseorang lemah.
  - e. Faktor disposisi kepribadian, diartikan sebagai kecenderungan kepribadian yang dianggap menetap pada diri seseorang, seseorang dengan kepribadian yang bercorak otoriter, misalnya cenderung untuk bersikap kaku, mempunyai pandangan yang sempit, mudah berprasangka, dan merasa dirinya selalu benar. Seseorang yang demikian akan cepat mengambil kesimpulan dan berpegangan kuat pada kesan atau penilaian yang dibuanya.
  - f. Faktor kecemasan, seseorang yang dikecam oleh kecemasan karena suatu hal yang berkenaan dengan objek stimulusnya akan mudah dihadapkan pada

hambatan-hambatan mempersepsi objek tersebut. Kecemasan menyebabkan orang mampu melakukan berbagai hal guna mengatasi keadaan dalam dirinya.

2. Faktor Eksternal, yaitu lingkungan dan faktor stimulus itu sendiri agar stimulus itu dipersepsi maka stimulus harus diperkuat, stimulus harus melampaui ambang stimulus, yaitu kekuatan stimulus yang minimal namun sudah dapat menimbulkan kesadaran, kejelasan stimulus akan banyak mempengaruhi persepsi. Lingkungan atau situasi yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi dan jika objek persepsi adalah manusia. Lingkungan yang melatarbelakangi objek merupakan kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang sama dengan situasi yang berbeda, dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

### **2.3. Pedoman Pelaksanaan Praktikum PS Agribisnis**

Kegiatan praktikum PS Agribisnis dirancang secara mandiri dengan bimbingan seorang instruktur. Tujuan pembuatan pedoman penyelenggaraan praktikum agribisnis ditujukan untuk mahasiswa, UPJJ-UT, UPBJJ-UT Sentra, FMIPA dan PS Agribisnis. Pada PS Agribisnis praktikum ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa agribisnis terhadap materi kuliah melalui aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi teori yang terdapat dalam Buku Materi Pokok (BMP). Harapan besar Universitas Terbuka dengan kegiatan praktikum dapat membangun kompetensi yang utuh baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Kegiatan praktikum dapat menumbuhkan “dampak pengiring” yang bermanfaat bagi proses belajar mahasiswa. Mahasiswa berinteraksi dengan materi bahan ajar, instruktur praktikum dengan berbagai materi praktikum dan sarana pendukungnya, serta terjadi interaksi antar mahasiswa.

Jenis praktikum yang dikembangkan PS Agribisnis mempunyai karakteristik sebagai berikut (Pedoman Pelaksanaan Praktikum PS Agribisnis 2011)

1. Praktikum Lapangan yaitu praktikum yang dilaksanakan di lapangan dengan cara melakukan survey ke suatu lokasi praktikum menggunakan kuesioner sebagai instrumen, dan/atau pedoman wawancara untuk melakukan wawancara kepada narasumber. Selain itu, praktikum dilapangan juga dapat

berbentuk praktik/percobaan/pengamatan terhadap objek yang menjadi pokok bahasan dalam praktikum. Pelaporan praktikum lapangan dibuat secara individual, walaupun praktikumnya dilakukan secara berkelompok.

2. Praktikum mandiri yaitu praktikum yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa, dapat dilakukan dengan cara berkelompok atau individual. Praktikum individual dapat dilakukan dimana saja (tidak perlu laboratorium), misalnya di rumah mahasiswa, di kantor tempat mahasiswa bekerja, atau tempat lain yang layak dijadikan sebagai tempat praktikum. Meskipun praktikum mandiri dapat dilakukan dengan berkelompok, tetapi laporan praktikum harus dibuat secara individual.

Program Studi Agribisnis mempunyai tiga bidang minat, yaitu Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (kode 74), Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan (kode 75) dan Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan (kode 77). Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa PS Agribisnis diharuskan mencermati pembagian jenis praktikum sesuai dengan yang disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Jenis Praktikum untuk Setiap Mata Kuliah

Jenis Praktikum	Nama Mata Kuliah
<b>A. LAPANGAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen Agribisnis (LUHT4235)</li> <li>2. Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian (LUHT4234)</li> <li>3. Programa dan Evaluasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4429)</li> <li>4. Budidaya Ternak Perah (LUHT4340)</li> <li>5. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman (LUHT4310)</li> <li>6. Budidaya Tanaman Pangan Utama (LUHT4344)</li> <li>7. Budidaya Tanaman Perkebunan Utama (LUHT4345)</li> <li>8. Seminar (LUHT4490)</li> <li>9. PKL (LUHT4491)</li> </ol>
<b>B. MANDIRI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Pengolahan Hasil Pertanian (LUHT4442)</li> <li>11. Pemanfaatan Limbah Pertanian (LUHT4450)</li> <li>12. Budidaya Ternak Unggas (LUHT4339)</li> <li>13. Bangunan dan Peralatan Kandang (LUHT4349)</li> <li>14. Pengolahan Hasil Ternak (LUHT4451)</li> <li>15. Keteknikan Budidaya Ikan (LUHT4338)</li> <li>16. Teknik Pembenihan Ikan (LUHT4434)</li> <li>17. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (LUHT4443)</li> <li>18. Studi Kelayakan Agribisnis (LUHT4312)</li> </ol>

Sumber : Pedoman Pelaksanaan Praktikum PS Agribisnis (2011)

### **2.3.1 Pengelolaan Praktikum di PS Agribisnis**

Program Studi Agribisnis menjadi pemegang kendali utama dalam penyelenggaraan praktikum. Hal-hal yang dilakukan PS Agribisnis yaitu :

1. Mensosialisasikan pedoman pelaksanaan praktikum dan panduan praktikum kepada UPBJJ-UT pelaksana maupun sentra;
2. Melakukan koordinasi dengan UPBJJ-UT tentang pengelolaan praktikum;
3. Memberikan validasi atas nilai praktikum mahasiswa yang berasal dari UPBJJ-UT;
4. Mengirimkan nilai yang sudah divalidasi ke TU Fakultas;
5. Memastikan nilai praktikum mahasiswa sudah dientry oleh Pusjian;

### **2.3.2 Pedoman Praktikum bagi UPBJJ-UT Pelaksana**

UPBJJ-UT pelaksana merupakan unit pembelajaran Universitas Terbuka yang umumnya lebih dekat dengan lokasi atau domisili mahasiswa dan merupakan tempat bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan administrasi akademik dan kegiatan akademik. Dalam kegiatan praktikum PS Agribisnis, UPBJJ-UT pelaksana melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. mengidentifikasi jumlah mahasiswa yang mendaftarkan mata kuliah berpraktikum. Proses ini dapat dilakukan setelah proses entri registrasi mata kuliah. UPBJJ-UT pelaksana membuat daftar peserta praktikum dan mencatat detail yang mencakup (NIM, Nama, alamat, email, nomor HP aktif untuk komunikasi, mata kuliah praktikum yang diikuti serta lokasi tentative pelaksanaan praktikum).
2. mengirimkan daftar tersebut ke UPBJJ-UT sentra penilai laporan dengan tembusan ke Program Studi Agribisnis.
3. merekrut instruktur berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan.
4. memantau pelaksanaan praktikum ke lokasi praktikum, pada saat mahasiswa sedang melakukan praktikum di lapangan.

5. mengumpulkan dan/atau menerima laporan praktikum dari mahasiswa, mencocokkan dengan daftarnya dan mengarsipkan rekap data laporan praktikum mahasiswa.
6. mengirimkan berkas laporan praktikum yang telah disahkan oleh kepala UPBJJ-UT pelaksana ke UPBJJ-UT Sentra.

### **2.3.3. Pedoman Praktikum bagi UPBJJ-UT Sentra**

UPBJJ-UT Sentra hubungannya dengan praktikum PS Agribisnis merupakan beberapa UPBJJ-UT tertentu yang ditunjuk dan yang bertanggungjawab dalam proses pemeriksaan laporan praktikum. UPBJJ-UT sentra mengkoordinasi beberapa UPBJJ-UT pelaksana. Adapun hal-hal yang dilakukan UPBJJ-UT Sentra yaitu :

1. merekrut instruktur pembimbing/penilai praktikum berdasarkan kompetensi matakuliah atau rumpun matakuliah tergantung jumlah peserta praktikum dan ketersediaan SDM.
2. menerima daftar peserta praktikum dari UPBJJ-UT pelaksana dibawah koordinasinya
3. mengkompilasi daftar peserta praktikum dan melakukan *cross check* ke PS Agribisnis.
4. menginformasikan daftar peserta praktikum kepada instruktur/penilai praktikum terkait.
5. menerima, mencatat dan mendistribusikan laporan praktikum kepada penilai (mengkoordinasikan proses penilaian praktikum).
6. menerima nilai dari instruktur/penilai laporan praktikum.
7. mengirimkan laporan praktikum dan daftar nilai praktikum ke PS Agribisnis FMIPA-UT.

### **2.3.4 Pedoman untuk Instruktur/Penilai**

Instruktur/penilai praktikum adalah orang yang direkrut oleh UPBJJ-UT untuk membimbing/menilai praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa PS Agribisnis FMIPA-UT. Instruktur praktikum dapat berasal dari instansi pemerintah, swasta.

Sebagai instruktur/penilai praktikum PS Agribisnis, ada tugas dan wewenang yang dimiliki oleh instruktur/penilai, yaitu :

1. Mengikuti sosialisasi praktikum yang diadakan oleh UPBJJ-UT, pada saat kegiatan praktikum akan dimulai.
2. Menerima daftar peserta praktikum dari UPBJJ Sentra
3. Mengatur jadwal praktikum dengan mahasiswa
4. Membimbing praktikum mahasiswa dan menjawab pertanyaan mahasiswa via SMS ataupun telepon.
5. Memeriksa laporan praktikum, member nilai atas laporan praktikum.
6. Memberi/membuat daftar nilai tambahan atas keaktifan mahasiswa dan kualitas pelaksanaan praktikum pada proses praktikum.
7. Membuat laporan/daftar nilai keaktifan mahasiswa pada saat proses praktikum dan menandatangani.
8. Membuat rekapitulasi laporan praktikum dan menandatangani. Nilai diberikan dalam bentuk angka (bukan huruf atau grade) dengan format nilai sesuai ketentuan.
9. Mengirimkan laporan praktikum, daftar nilai praktikum dan daftar nilai tambahan ke UPBJJ-UT Sentra dengan format penilaian sesuai ketentuan.

### **2.3.5 Pengelolaan Praktikum di FMIPA**

Ditingkat fakultas, keterlibatan staf administrasi diperlukan untuk melakukan pengiriman nilai praktikum yang sudah divalidasi oleh ketua PS Agribisnis, untuk dikirim ke Pusat Pengujian (Pusjian) dan memantau sampai nilai praktikum tersebut selesai dientry dan nilai mata kuliah keluar.

### **2.3.6 Panduan untuk Mahasiswa**

Pihak UPBJJ-UT dapat menyarankan kepada mahasiswa S1 Agribisnis untuk segera melaporkan mata kuliah berpraktikum yang ditempuh, segera setelah registrasi mata kuliah.

### **Tahap Persiapan**

1. Setelah melakukan registrasi mata kuliah, mahasiswa mencermati jumlah mata kuliah yang berpraktikum, dengan cara mencocokkan dengan katalog UT yang berlaku.
2. Mahasiswa lapor ke UPBJJ-UT setempat tentang praktikum yang akan diikuti.
3. Mahasiswa membaca buku petunjuk teknis pelaksanaan praktikum PS Agribisnis di UPBJJ-UT setempat untuk melihat karakteristik praktikum suatu mata kuliah yang sudah diregistrasikan (praktikum lapangan atau praktikum mandiri).
4. Bagi mahasiswa yang akan mengikuti praktikum mandiri, dapat langsung meminta nama instruktur yang akan membimbing praktikum ke UPBJJ-UT.
5. Bagi mahasiswa yang akan mengikuti praktikum lapangan, dapat meminta jadwal praktikum termasuk lokasi dan nama instruktur yang akan membimbing praktikum lapangan.
6. Mahasiswa menghubungi instruktur praktikum yang sudah direkrut UPBJJ-UT.
7. Semua biaya yang dilakukan dalam pelaksanaan praktikum, sepenuhnya menjadi tanggungjawab mahasiswa.

### **Tahap Pelaksanaan**

1. Mempelajari materi BMP yang sesuai dengan pokok bahasan praktikum yang akan dilaksanakan.
2. Mempelajari panduan praktikum mata kuliah.
3. Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan praktikum, dan ATK untuk mencatat hasil pengamatan (foto kegiatan dan catatan hasil pengamatan yang ditulis tangan harus dilampirkan dalam laporan praktikum).
4. Mendatangi lokasi praktikum yang telah ditentukan, menyampaikan surat pengantar praktikum, dan membuat kesepakatan dengan pananggung jawab lokasi praktikum tentang jadula praktikum.



5. Melaksanakan praktikum sesuai dengan panduan praktikum yang telah tersedia.
6. Menyusun laporan praktikum sesuai format yang telah ditentukan.
7. Menyerahkan laporan praktikum kepada instruktur untuk dinilai.

### **Pelaporan Praktikum**

Mahasiswa diarahkan untuk membuat pelaporan praktikum dengan format yang sudah disiapkan dalam pedoman praktikum Agribisnis 2011 sebagai berikut :

- \* Judul Praktikum : Mahasiswa menuliskan judul praktikum sesuai unit yang dilakukan
- \* Pendahuluan : Meliputi komponen (Ruang Lingkup Materi Yang Dipraktikkan, Tujuan Praktikum, Manfaat Praktikum, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktikum).
- \* Pokok Bahasan : Sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan
- \* Lokasi Praktikum : Mahasiswa menyebutkan lokasi praktikum
- \* Waktu : Mahasiswa mencantumkan waktu pelaksanaan praktikum (Hari/tanggal, bulan, tahun dan jam)
- \* Bahan dan alat : Mahasiswa menyebutkan semua bahan dan alat yang digunakan dalam praktikum.
- \* Hasil Pengamatan : Mengisi Tabel pengamatan pada petunjuk teknis yang sudah disediakan
- \* Pembahasan : Mahasiswa membuat pembahasan materi praktikum sesuai dengan hasil pengamatan pada setiap unit praktikum dikaitkan dengan materi yang ada pada modul (BMP) sebagai rujukan. Untuk menjelaskan setiap tahap praktikum yang sudah dilakukan, mahasiswa harus menyertakan foto-foto kegiatan setiap tahap praktikum disertai dengan keterangan dan pembahasan pada setiap foto yang ditampilkan.

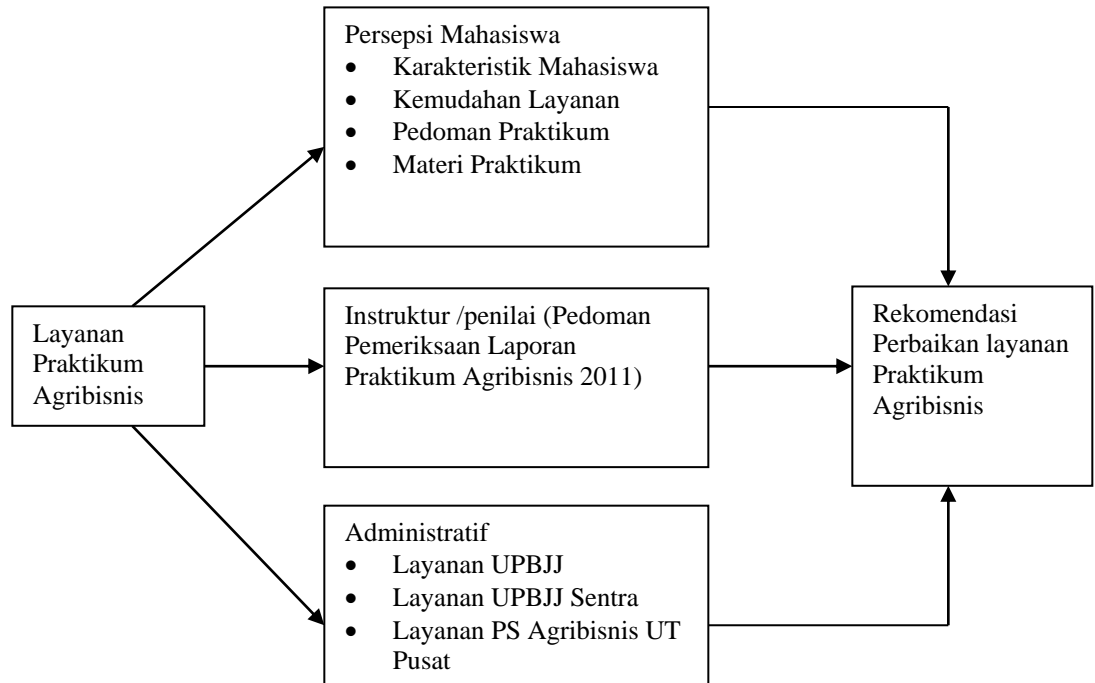
- \* Kesimpulan : Mahasiswa membuat kesimpulan ringkas tentang praktikum yang telah dilakukan.
- \* Referansi/Daftar Pustaka : Mahasiswa menuliskan daftar pustaka yang dirujuk dalam pelaksanaan praktikum.
- \* Lampiran : Mahasiswa mendokumentasikan pelaksanaan praktikum dalam bentuk foto yang belum ditampilkan di pembahasan, surat pernyataan bahwa pelaksanaan praktikum praktikum sudah dilakukan sendiri dan dibubuhi tanda tangan mahasiswa yang melaksanakan praktikum.
- \* Ketentuan Penulisan Pelaporan Praktikum : Laporan diketik pada kertas A4 dengan spasi 1.5 atau ditulis tangan pada kertas folio bergaris 5 – 10 halaman diluar lampiran.

Ketentuan lain untuk memudahkan urusan administrasi, dalam menuliskan laporan praktikum, mahasiswa harus mencantumkan identitas berikut : (1) nama mahasiswa, (2) NIM, (3) masa Registrasi, (4) bukti registrasi dilampirkan untuk pelaksanaan praktikum yang tidak sesuai dengan masa registrasi, (5) Nomor HP dan (6) alamat email.

#### **2.4. Kerangka Pemikiran**

Persepsi seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh faktor lingkungan, individu dan pengetahuan sebelumnya. Persepsi mahasiswa terhadap layanan praktikum agribisnis akan dilihat dari karakteristik mahasiswa, layanan akademik berupa pedoman dan materi praktikum dan layanan administratif dari UPBJJ-UT sebagai penyedia layanan terdekat dengan domisili mahasiswa. Dalam upaya memperoleh informasi layanan praktikum agribisnis secara utuh perlu diperoleh informasi dari UPBJJ-UT Sentra sebagai pemeriksa laporan praktikum, hal ini dilakukan untuk menjaring kelemahan mahasiswa dalam membuat laporan praktikum agribisnis. Informasi administratif tentang pedoman praktikum agribisnis tahun 2011 juga diperoleh dari UT Pusat (Program Studi Agribisnis) sebagai pihak yang menyediakan atau membuat

Pedoman praktikum bagi UPBJJ–UT pelaksana, UPBJJ-UT Sentra dan mahasiswa.  
Secara ringkas kerangka pemikiran konseptual dapat dilihat pada Gambar. 1.



**Gambar 1.**Kerangka Pemikiran

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah UPBJJ-UT Serang dengan pertimbangan UPBJJ-UT Serang adalah UPBJJ yang dijadikan uji coba panduan praktikum baru (praktikum mandiri) pada masa 2011.2. dengan peserta praktikum PS Agribisnis yang relatif banyak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Oktober 2012.

#### **3.2 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan melalui survey yang dilakukan terhadap mahasiswa PS Agribisnis UPBJJ-UT Serang masa registrasi 2012.1 dalam rangka memperoleh gambaran persepsi mahasiswa terhadap layanan agribisnis (Pedoman, prosedur/petunjuk teknis dan kemudahan layanan). Penelitian ini merupakan penelitian survei dan data yang digunakan meliputi data primer. Data Primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada seluruh mahasiswa PS Agribisnis yang mengambil mata kuliah berpraktikum pada masa 2012.1 yaitu 111 mahasiswa dan terkumpul kuesioner lengkap dari 92 responden. Sebanyak 29 mahasiswa diwawancara secara mendalam menggunakan pedoman wawancara secara terbuka untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam.

Untuk memperoleh deskripsi kualitatif dilakukan wawancara dengan responden di UPBJJ-UT Serang, UPBJJ-UT Sentra pemeriksa laporan dan Program Studi UT Pusat. Responden dipilih dari pihak UPBJJ UT Serang yaitu Koordinator BBLBA dan Staf akademik UPBJJ-UT Serang yang bertanggungjawab/berkaitan dengan pelaksanaan praktikum. Reponden UPBJJ-UT Sentra dipilih yaitu penanggungjawab pemeriksaan laporan dan 2 (dua) instruktur pemeriksa laporan praktikum.

### **3.3. Pengolahan dan Analisis Data**

Agar dapat memberikan solusi terhadap permasalahan dari penelitian ini maka analisis data dilakukan dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut.

#### **3.3.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan terhadap hasil kuesioner yang disebar kepada mahasiswa peserta praktikum 2012.1 sebanyak 111 mahasiswa dan diperoleh sebanyak 92 responden. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui persepsinya mahasiswa terhadap pelayanan praktikum agribisnis baik dari kendala akademis dari sisi materi praktikumnya sendiri ataupun kendala administratif/prosedural. Dilihat juga karakteristik mahasiswa PS Agribisnis yang mengambil mata kuliah berpraktikum yang diasumsikan karakteristik akan memberikan gambaran perbedaan dalam sistem belajar jarak jauh. Analisis deskriptif dari persepsi mahasiswa ini dijelaskan melalui tabulasi silang dan frekuensi, yang akan diolah dengan SPSS versi 20.

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dari hasil wawancara dengan pihak UPBJJ UT Serang, UPBJJ-UT Sentra dan PS Agribisnis yang melaksanakan praktikum mahasiswanya untuk melihat sejauhmana pelaksanaan praktikum dijalankan berdasarkan Pedoman Praktikum Agribisnis 2011.

#### **3.3.2. Uji *Chi-Square* dan Uji *Mann-Whitney***

Kegunaan metode khi-Kuadrat (*chi-square*) untuk menguji apakah ada hubungan atau keterkaitan yang cukup signifikan antara jumlah pengamatan suatu objek atau respon tertentu pada setiap klasifikasinya berdasarkan nilai harapannya (*expected value*) yang berdasarkan hipotesa nolnya. *Uji Chi Square* dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 20. Pada penelitian ini *Uji Chi Square* digunakan untuk melihat hubungan :

- Karakteristik pekerjaan mahasiswa dengan penilaian terhadap pedoman, materi dan layanan praktikum.

Rumus statistik yang dipakai untuk uji *Chi-Square* :

$$x^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(oi - ei)^2}{ei}$$

Keterangan :

oi = Nilai sel yang diobservasi (*observed*)

ei = Nilai sel yang diharapkan (*expected*)

ei =  $\frac{\text{row sum} \times \text{column sum}}{\text{Overall sum}}$

dengan df (*degrees of freedom*) = (baris – 1) x (kolom – 1)

Uji *chi-square* ini untuk menguji 2 hipotesis yaitu :

H<sub>0</sub> = Kategori-kategori baris dan kolom saling bebas

H<sub>1</sub> = Adanya hubungan antara kategori-kategori baris dan kolom.

Tolak H<sub>0</sub> artinya antara kategori-kategori baris dan kolom saling berkaitan jika,  $p\text{-value} < \alpha$  berarti ada hubungan antara kedua variabel.

Karena terdapat hubungan maka dilakukan pengujian secara lebih lanjut dengan uji “*Mann-Whitney*” dengan probabilitas 0,05 dengan hipotesa sebagai berikut:

#### **HIPOTESIS :**

H<sub>0</sub>: Kemampuan memahami pedoman praktikum agribisnis mudah dipahami dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**kurang atau sama dengan**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.

H<sub>1</sub>: Kemampuan memahami pedoman praktikum agribisnis mudah dipahami dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.

Dasar pengambilan keputusan:

- Probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

- Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Keputusan:

Karena angka pada kolom EXACT. SIG (1-tailed) yaitu 0,006 yang jauh di bawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti Kemampuan memahami pedoman praktikum agribisnis mudah dipahami dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.

#### **HIPOTESIS:**

$H_0$ : Kemampuan memahami Materi praktikum yang pernah diambil mudah dipahami dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**kurang atau sama dengan**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.

$H_1$ : Kemampuan memahami Materi praktikum yang pernah diambil mudah dipahami dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.

Dasar pengambilan keputusan:

- Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Keputusan:

Karena angka pada kolom EXACT. SIG (1-tailed) yaitu 0,001 yang jauh di bawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti Kemampuan memahami Materi praktikum yang pernah diambil mudah dipahami dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.

#### **HIPOTESIS:**

$H_0$ : Kemampuan memahami bahasa yang digunakan dalam pedoman cukup mudah dimengerti dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**kurang atau sama**

**dengan**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.

H<sub>1</sub>: Kemampuan memahami bahasa yang digunakan dalam pedoman cukup mudah dimengerti dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.

Dasar pengambilan keputusan:

- Probabilitas  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima
- Probabilitas  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak

Keputusan:

Karena angka pada kolom EXACT. SIG (1-tailed) yaitu 0,008 yang jauh di bawah 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti Kemampuan memahami bahasa yang digunakan dalam pedoman cukup mudah dimengerti dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.

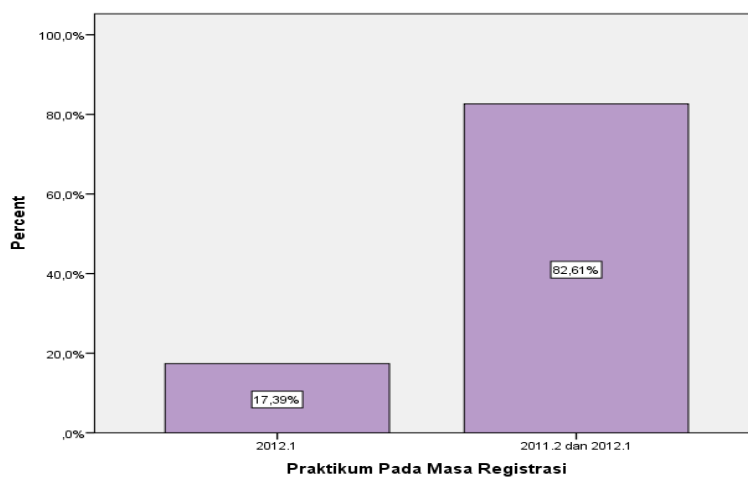


## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Demografi Responden

Untuk penelitian ini kuesioner diberikan kepada 111 orang mahasiswa PS Agribisnis yang mengikuti praktikum pada masa 2012.1. Dari 111 kuesioner yang dikirimkan ada 92 responden mengembalikan kuesioner. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dilakukan wawancara dengan 29 mahasiswa responden. Materi wawancara meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan praktikum. Persiapan praktikum meliputi kesulitan mendapatkan panduan, kesulitan memahami panduan dan kesulitan mendapatkan instruktur praktikum. Pelaksanaan praktikum meliputi kesulitan mendapatkan tempat praktikum, bahan dan alat praktikum, bimbingan praktikum dan waktu pelaksanaan praktikum. Pelaporan meliputi kesulitan penulisan, waktu penulisan dan bimbingan penulisan.

Dari hasil survey diperoleh bahwa 17,39% responden hanya mengikuti praktikum pada masa registrasi 2012.1. Sebanyak 82,61% responden mengikuti praktikum pada masa registrasi 2011.2 dan 2012.1. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa (82,61 %) mempunyai pengalaman praktikum dengan menggunakan pedoman baru praktikum PS. Agribisnis Tahun 2011. Proporsi responden dari 92 yang mengikuti praktikum per masa 2011.2 dan 2012.1 dapat dilihat pada Gambar 2



**Gambar 2.** Presentase Jumlah Peserta Praktikum

Dilihat dari sebaran responden menurut tempat tinggalnya cukup merata untuk 4 kabupaten dan kota seprovinsi Banten. Di Kabupaten Lebak dan Pandeglang presentasi mahasiswa di atas 25% agak berbeda dengan di Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang yang hanya di bawah 20%. Hal ini sesuai dengan distribusi mahasiswa S1 Agribisnis yang sebagian besar berada pada Kabupaten Lebak dan Pandeglang.

Dari hasil tabel distribusi frekuensi, mayoritas mahasiswa berusia di bawah 35 tahun (75%), bahkan 32,6% mahasiswa berusia di bawah 25 tahun dengan sebagian besar mahasiswa (85,9%) berjenis kelamin laki-laki.

Dilihat dari variabel pekerjaan sebagian besar (63,1%) responden sudah bekerja sebagai penyuluh baik sebagai PNS maupun Non-PNS. Mahasiswa yang belum bekerja hanya 23,9%. Sebagian besar (85,7%) responden berlatar belakang pendidikan terakhir SLTA dan sisanya mempunyai latar belakang pendidikan diploma (D3). Data demografi responden selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3

**Tabel 3.** Karakteristik Demografis Responden

Karakteristik Demografis Responden		Jumlah	Persentase
Alamat	Lebak	24	26,1
	Pandeglang	36	39,1
	Serang	16	17,4
	Tangerang	16	17,4
	Total	92	100,0
Usia	<25	30	32,6
	25-35	39	42,4
	36-45	17	18,5
	46-55	6	6,5
	Total	92	100,0
Jenis Kelamin	Pria	79	85,9
	Wanita	13	14,1
	Total	92	100,0
Status Pernikahan	Menikah	50	54,4
	Belum Menikah	42	45,7
	Total	92	100,0
Pekerjaan	Penyuluh PNS	10	10,9

	Penyuluh Non-PNS	48	52,2
	Pegawai Swasta	8	8,7
	Wiraswasta	4	4,3
	Belum Bekerja	22	23,9
	Total	92	100,0
Pendidikan Terakhir	Diploma/Akademi	13	14,1
	SLTA	78	84,8
	Total	91	98,9
Missing	System	1	1,1
Total		92	100,0

Ket : Data Primer diolah

#### **4.2. Perilaku dan Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Panduan Pelaksanaan Praktikum PS. Agribisnis 2011**

Universitas Terbuka dengan mahasiswanya yang tersebar di seluruh kabupaten dan Kota di setiap propinsi termasuk di Banten, perlu mengetahui informasi mengenai Pedoman baru Pelaksanaan Praktikum PS. Agribisnis 2011. Informasi mengenai Pedoman Pelaksanaan Praktikum PS Agribisnis 2011 dapat diketahui di kantor UPBJJ setempat dan tergantung seberapa sering mahasiswa datang berkunjung ke UPBJJ, terutama terkait dengan teknis pelaksanaan praktikum baik secara individu (mandiri) atau kelompok (bergabung dalam kelompok belajar), informasi cara memperoleh pedoman praktikum; dan sarana yang efektif untuk mensosialisasikan pedoman baru.

Dilihat dari frekuensi berkunjung mahasiswa ke UPBJJ sebanyak 37% mahasiswa mengunjungi UPBJJ dalam satu semester hanya 1 kali. Umumnya mahasiswa datang ke UPBJJ untuk kepentingan registrasi. Ada sebanyak 33,7% responden yang tidak pernah mengunjungi UPBJJ, diduga selain karena keterbatasan wilayah juga ada ketergantungan mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan akademik melalui pengurus Pokjar. Data selengkapnya tentang frekuensi mahasiswa berkunjung ke UPBJJ dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Frekuensi Berkunjung Mahasiswa Peserta Praktikum PS. Agribisnis Ke UPBJJ-UT Serang

Frekuensi Berkunjung Mahasiswa		Frekuensi	Presentase	Presentasi Valid	Presentase Kumulatif
	Dalam Seminggu 1 (Kali) Berkunjung	3	3,3	3,4	3,4
	Dalam Sebulan 1 (Kali) Berkunjung	3	3,3	3,4	6,9
	Dalam Satu Semester 1 (Kali) Berkunjung	34	37,0	39,1	46,0
	Lebih dari 1 kali dalam enam bulan	16	17,4	18,4	64,4
	Tidak Pernah Berkunjung	31	33,7	35,6	100,0
	Total	87	94,6	100,0	
Missing	System	5	5,4		
	Total	92	100,0		

Data Primer diolah

Dari 92 responden ternyata masih ada mahasiswa (9,8%) yang tidak mengetahui mengenai Pedoman Baru pelaksanaan praktikum 2011. Informasi responden tentang Pedoman Praktikum yang baru selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Informasi Responden tentang Panduan Pelaksanaan Praktikum Agribisnis 2011

Pengetahuan Tentang Panduan Praktikum		Frekuensi	Presentase	Presentasi Valid	Presentase Kumulatif
Valid	Ya	83	90,2	90,2	90,2
	Tidak Tahu	9	9,8	9,8	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Data Primer diolah

Sumber informasi mahasiswa untuk memperoleh pedoman praktikum 2011 diperoleh dari beberapa sumber layanan. Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa mengetahui pedoman praktikum agribisnis melalui pengurus kelompok

belajar (34,89%). Sumber informasi terbanyak kedua dipilih oleh mahasiswa adalah informasi dari sesama teman mahasiswa (26,84%). Sedangkan informasi melalui Video Conference (Vicon) yang diadakan UT Pusat melalui UPBJJ tidak ada yang memilih. data selengkapnya sumber informasi mahasiswa untuk memperoleh pedoman baru dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Sumber Informasi Mahasiswa untuk memperoleh Pedoman Praktikum PS. Agribisnis 2011

<b>Sumber Informasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Staf Pelma lantai 1	12	8,05
Staf Lantai 2	16	10,74
Website Universitas Terbuka	29	19,46
Pengurus Kelompok Belajar	52	34,90
Video Conference UT Pusat	0	0
Teman Mahasiswa	40	26,85

Dari data dalam Tabel 7 dapat dilihat bahwa sarana yang efektif untuk memperkenalkan suatu pedoman baru (misalnya Pedoman Praktikum Agribisnis) menurut mahasiswa adalah melalui SMS yang dipilih oleh 30,26%. Sarana efektif lain yang dipilih tertinggi kedua setelah SMS adalah melalui surat dipilih oleh 19,49%. Sarana tersebut boleh dikatakan tepat karena keberadaan mahasiswa yang tersebar di seluruh daerah Banten. Adapun Video Conference (vicon) yang pernah diadakan UT Pusat dan dihadiri oleh 30 mahasiswa pada tahun 2011 hanya dipilih sebagai sarana yang efektif untuk memperkenalkan suatu pedoman baru oleh mahasiswa sebanyak 8,21%. Hal tersebut diduga karena keterbatasan waktu mahasiswa untuk datang ke UPBJJ. Sarana yang efektif untuk memperkenalkan suatu pedoman baru selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Sarana Efektif untuk Memperkenalkan suatu Pedoman Baru

<b>Sarana Efektif</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Surat	38	19,48
SMS	59	30,25
Website UT	26	13,33
Video Conference	16	8,20
Mendatangi UPBJJ	19	9,74
Brosur	37	18,97

#### **4.3. Persepsi Responden tentang Panduan, Materi dan Layanan Bantuan Praktikum Agribisnis**

Layanan praktikum akan ditinjau dari 3 aspek. Pertama dari aspek pedoman praktikum, kedua dari aspek materi praktikum, ketiga dari aspek layanan bantuan belajar untuk praktikum. Kepada responden diberikan beberapa pertanyaan untuk melihat tingkat kepuasan mereka terhadap ketiga aspek tersebut.

Pada aspek pedoman praktikum akan dilihat apakah pedoman mudah dipahami, mudah diperoleh, bahasanya mudah dimengerti dan sistematika penjelasannya cukup baik. Pada aspek materi praktikum akan dilihat apakah materi praktikum mudah dipahami, berguna untuk pekerjaan, disajikan secara sistematis, dapat dipraktikkan sesuai petunjuk dan kemampuan mahasiswa dan apakah ada kaitan dengan materi yang diambil sebelumnya. Pada aspek bantuan belajar untuk praktikum akan dilihat dari kemudahan memperoleh layanan bantuan, kemudahan memperoleh tempat praktikum, kemudahan memperoleh alat dan bahan praktikum, kesesuaian jadwal yang sudah ditentukan, kesesuaian penerimaan nilai praktikum sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan kesesuaian nilai yang diperoleh dengan harapan.

Untuk menilai aspek-aspek tersebut mahasiswa diminta menyatakannya dalam angka 1 sampai dengan 4 ( 1= sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3 = setuju dan 4 = sangat setuju). Hasil jawaban responden terhadap aspek pedoman praktikum dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Persepsi Responden terhadap Panduan/Pedoman Praktikum Agribisnis

Aspek Pedoman Praktikum Agribisnis	Mean	Median	Presentase (%)				
			STS	TS	S	SS	Σ
Pedoman Praktikum Agribisnis mudah dipahami	2,85	3,00	1,1	19,6	71,7	6,5	98,9
Pedoman Praktikum Agribisnis mudah diperoleh	3,00	3,00	1,1	9,6	76,1	12,0	98,9
Bahasa dalam Pedoman Praktikum mudah dimengerti	2,94	3,00	1,1	12,0	76,1	8,7	97,8
Sistematika penjelasan Pedoman cukup baik	2,81	3,00	1,1	23,9	65,2	7,6	97,8

Data primer diolah

Jika diperhatikan dari data dalam Tabel 8 secara umum persepsi mahasiswa terhadap pedoman praktikum agribisnis cukup baik, dengan nilai rata-rata kepuasannya di atas 2,80 dengan median 3,00. Nilai rata-rata terendah penilaian mahasiswa terhadap keempat aspek yang ditanyakan ada pada penilaian sistematika penjelasan pedoman. Nilai rata-rata penilaian terhadap sistematika penjelasan pedoman adalah 2,81. Sebanyak 23,9% responden menyatakan “tidak setuju” dan 1,1% responden menyatakan “sangat tidak setuju” bahwa sistematika penjelasan pedoman cukup baik. Hal yang sama juga dinyatakan oleh responden yang diwawancarai.

Dari hasil wawancara dengan responden diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa Agribisnis mengalami kesulitan dalam penulisan laporan. Mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa dalam panduan praktikum pada bagian pembuatan laporan, langkah-langkah pelaksanaan yang harus dituangkan dalam laporan belum dapat menuntun mahasiswa dalam menulis/menyusun laporan praktikum dengan baik. Mahasiswa menyatakan bahwa sistematika penulisan dan pembatasan antara bagian laporan belum jelas, seperti jumlah BAB dan isi setiap BAB laporan belum diberikan secara detail pada Panduan Praktikum. Ada permintaan mahasiswa untuk diberikan check list pengamatan pada format penulisan laporan praktikum, khususnya untuk matakuliah Program dan Evaluasi Penyuluhan Pertanian.

Nilai rata-rata terendah kedua dari keempat aspek adalah pada aspek tentang kemudahan pedoman praktikum agribisnis untuk dipahami. Untuk aspek ini nilai

rata-ratanya 2,85. Ada 19,6% responden menyatakan “tidak setuju” dan 1,1% menyatakan “sangat tidak setuju” bahwa Pedoman Praktikum Agribisnis mudah dipahami. Dari hasil wawancara dengan responden ada 5 orang mahasiswa yang diwawancarai mengalami kesulitan dalam memahami panduan. Hal ini disebabkan mereka belum berpengalaman (belum bekerja sebagai penyuluh). Responden yang mengalami kesulitan memahami panduan menyatakan panduan tidak terlalu detail penjelasannya sehingga di antara peserta praktikum sering terjadi perbedaan persepsi. Ringkasan hasil kuesioner untuk persepsi mahasiswa terhadap materi praktikum dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9.** Persepsi Responden Terhadap Materi Praktikum Agribisnis

Aspek Materi Praktikum Agribisnis	Mean	Median	Presentase (%)				
			STS	TS	S	SS	Σ
Materi Praktikum yang pernah diambil mudah dipahami	2,97	3,00	0,0	16,3	67,4	13,0	96,7
Materi Praktikum berguna terhadap pekerjaan	3,15	3,00	0,0	3,3	72,8	17,4	93,5
Penyajian Materi Praktikum Sistematis	2,81	3,00	0,0	27,2	60,9	8,7	96,7
Semua materi praktikum dapat dipraktikkan sesuai dengan petunjuk dan kemampuan mahasiswa	2,91	3,00	0,0	13,0	76,1	4,3	93,5
Materi Mata Kuliah yang pernah diambil/diikuti sebelumnya cukup membantu dalam melaksanakan praktikum yang diberikan	3,00	3,00	0,0	8,7	73,9	8,7	91,3

Dari Tabel 9 terlihat bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap materi praktikum agribisnis cukup baik, hampir semua aspek nilai rata-ratanya di atas 2,90 dengan median 3,00, kecuali untuk aspek sistematika penyajian materi praktikum. Untuk aspek ini nilai rata-ratanya hanya 2,81. Sebanyak 27,2% responden menyatakan “tidak setuju” bahwa penyajian materi praktikum sistematis. Hal ini berarti penyajian materi praktikum belum sistematis, perlu dilakukan revisi terhadap panduan.



Aspek layanan bantuan belajar praktikum, khususnya di UPBJJ-UT Serang, akan dilihat dari: apakah layanan untuk melaksanakan praktek/praktikum Agribisnis mudah diperoleh; apakah tempat penyelenggaraan praktek/praktikum agribisnis mudah diperoleh; apakah alat dan bahan praktek/praktikum mudah diperoleh; apakah praktek/praktikum agribisnis dilaksanakan sesuai jadwal; apakah nilai praktikum agribisnis diterima sesuai jadwal; dan apakah nilai praktikum yang diperoleh sesuai harapan. Persepsi responden terhadap layanan bantuan belajar praktikum dirangkum pada Tabel 10.

**Tabel 10.** Persepsi Responden Terhadap Layanan Bantuan Belajar Praktikum (di UPBJJ-UT Serang)

Aspek Bantuan Belajar Praktikum	Mean	Median	Presentase (%)				
			STS	TS	S	SS	Σ
Layanan untuk melaksanakan praktikum agribisnis mudah diperoleh	2,73	3,00	5,4	21,7	66,3	5,4	98,9
Tempat penyelenggaraan praktikum agribisnis mudah diperoleh	2,75	3,00	2,2	25,0	67,4	4,3	98,9
Alat dan bahan praktikum agribisnis mudah diperoleh	2,76	3,00	1,1	26,1	67,4	4,3	98,9
Praktikum agribisnis dilaksanakan sesuai jadwal	2,88	3,00	1,1	13,0	78,3	3,3	95,7
Nilai Praktikum agribisnis diterima sesuai jadwal	2,39	2,00	5,4	51,1	39,1	2,2	97,8
Nilai praktikum yang diperoleh sesuai harapan	2,37	2,00	8,7	46,7	38,0	3,3	96,7

Untuk aspek layanan praktikum agribisnis mudah diperoleh, kemudahan memperoleh tempat penyelenggaraan praktikum, kemudahan memperoleh alat dan bahan praktikum agribisnis, praktikum agribisnis dilaksanakan sesuai jadwal keempat aspek tersebut memperoleh “mean” di atas 2,50 dengan median 3,00. Hal ini berarti keempat aspek layanan tersebut dinilai mahasiswa cukup baik.

Dilihat dari aspek nilai praktikum agribisnis yang mendapat penilaian rendah adalah nilai diterima sesuai jadwal, aspek ini dinilai oleh responden dengan “mean” 2,39 dan “median” 2,00. Ada sebanyak 5,4% responden menilai praktikum agribisnis

diterima sesuai jadwal menyatakan “sangat tidak setuju” 5,4% dan “tidak setuju” 51,1%. Aspek layanan bantuan praktikum yang mendapatkan penilaian terendah dari responden adalah nilai praktikum yang diperoleh sesuai harapan dengan “mean” 2,37 dan “median” 2,00.

#### 4.4. Persepsi Responden Terhadap Panduan, Materi dan Layanan Bantuan Praktikum PS. Agribisnis Berdasarkan Pekerjaan Mahasiswa

Penelitian ini juga melihat apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa yang berstatus penyuluh dengan mahasiswa berstatus non-penyuluh, oleh karena itu dilakukan uji beda antara kedua kelompok tersebut untuk setiap aspek yang ditanyakan. Hasil uji beda tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11.** Hasil uji Chi-Square untuk aspek Pedoman Praktikum, Materi Praktikum dan Layanan Bantuan Praktikum PS Agribisnis Berdasarkan Variabel Pekerjaan (Penyuluh dan Non Penyuluh) dengan  $\alpha = 0,5$

Variabel Yang Dibandingkan	Value	df	p-value
Pekerjaan – Pedoman Praktikum mudah dipahami	9,166	3	<b>0,027 *</b>
Pekerjaan – Pedoman Praktikum mudah diperoleh	4,459	3	0,216
Pekerjaan – Bahasa dalam Pedoman Praktikum mudah dimengerti	10.960	3	<b>0,012 *</b>
Pekerjaan – Sistematika Pedoman Praktikum cukup baik	6.064	3	0,109
Pekerjaan – Materi Praktikum yang diambil mudah dipahami	11.211	2	<b>0,004 *</b>
Pekerjaan – Materi Praktikum berguna untuk pekerjaan	0,507	2	0,776
	1,754	2	0,416
Pekerjaan – Penyajian Materi Praktikum sistematis	2,455	2	0,293
Pekerjaan – Semua materi praktikum dapat dipraktikumkan sesuai petunjuk dan kemampuan mahasiswa	2,813	2	0,245

Pekerjaan – Materi mata kuliah yang pernah diambil/diikuti sebelumnya cukup membantu dalam melaksanakan praktikum			
Pekerjaan – Layanan untuk melaksanakan Praktikum mudah diperoleh	3,449	3	0,321
Pekerjaan – Tempat Praktikum mudah diperoleh	2.865	3	0,413
Pekerjaan – Alat dan Bahan Praktikum mudah diperoleh	4.444	3	0,217
	5.511	3	0,138
Pekerjaan – Praktikum dilaksanakan sesuai jadwal	5.541	3	0,138
Pekerjaan – Nilai Praktikum diterima sesuai jadwal	5.541	3	0,136
Pekerjaan – Nilai Praktikum yang diperoleh sesuai harapan			

Keterangan : \* (ada beda)

Dari Tabel 11. terlihat bahwa perbedaan persepsi hanya terdapat pada tiga aspek yang ditanyakan yaitu “pedoman praktikum mudah dipahami”, “bahasa dalam pedoman praktikum mudah dimengerti”, dan “materi praktikum yang diambil mudah dipahami”. Berdasarkan pekerjaannya dari 92 responden sebanyak 58 mahasiswa responden (63%) bekerja sebagai penyuluh baik PNS maupun Non PNS dan 34 mahasiswa responden (37%) bekerja Non Penyuluh.

Setelah dilakukan pengujian dengan “*Chi-Square*”, maka terdapat hubungan antara; (1) pekerjaan mahasiswa dengan Materi praktikum yang pernah diambil mudah dipahami, (2) bahasa dalam pedoman praktikum mudah dimengerti, dan (3) materi praktikum yang diambil mudah dipahami. Karena terdapat hubungan maka akan dilakukan pengujian secara lebih lanjut dengan uji “*Mann-Whitney*” dengan probabilitas 0,05, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 12. Sebaran persepsi mahasiswa terhadap ketiga aspek tersebut berdasarkan pekerjaan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 13, Tabel 14 dan Tabel 15.

**Tabel 12.** Hasil uji Mann-Whitney untuk aspek Pedoman Praktikum dan Materi Praktikum PS Agribisnis Berdasarkan Variabel Pekerjaan (Penyuluh dan Non Penyuluh) dengan  $\alpha = 0,05$

Variabel Yang Dibandingkan	Tingkat Signifikasi
Pekerjaan – Pedoman Praktikum mudah dipahami	0,006
Pekerjaan – Bahasa dalam Pedoman Praktikum mudah dimengerti	0,008 0,001
Pekerjaan – Materi Praktikum yang diambil mudah dipahami	

Karena angka pada kolom EXACT. SIG (1-tailed) yaitu 0,006, 0,008 dan 0,001 yang jauh di bawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga kesimpulannya adalah :

1. Kemampuan untuk mudah memahami pedoman praktikum agribisnis dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.
2. Kemampuan memahami bahasa yang digunakan dalam pedoman cukup mudah dimengerti dengan pekerjaan mahasiswa sebagai penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang berprofesi sebagai Non-Penyuluh.
3. Kemampuan untuk mudah memahami Materi praktikum yang pernah diambil bagi bagi mahasiswa yang berprofesi penyuluh “**lebih baik**” dibandingkan dengan mahasiswa yang Non-Penyuluh.

**Tabel 13.** Persepsi Mahasiswa Penyuluh dan Non Penyuluh Terhadap Aspek Kemudahan dalam Memahami Panduan

			Pekerjaan Mahasiswa		Total
			Penyuluh	Non-Penyuluh	
Pedoman Praktikum Agribisnis Mudah dipahami	Sangat Tidak Setuju	Jumlah	1	0	1
		Presentase	1,8%	0,0%	1,1%
	Tidak Setuju	Jumlah	6	12	18
		Presentase	10,5%	35,3%	19,8%
	Setuju	Jumlah	45	21	66
		Presentase	78,9%	61,8%	72,5%
Sangat Setuju	Jumlah	5	1	6	
	Presentase	8,8%	2,9%	6,6%	
Total	Jumlah	57	34	91	
	Presentase	100,0%	100,0%	100,0%	

**Tabel 14.** Persepsi Mahasiswa Penyuluh dan Non Penyuluh Terhadap Aspek Kemudahan Bahasa yang digunakan dalam Panduan

			Pekerjaan Mahasiswa		Total
			Penyuluh	Non-Penyuluh	
Bahasa yang digunakan Mudah	Sangat Tidak Setuju	Jumlah	1	0	1
		Presentase	1,8%	0,0%	1,1%
	Tidak Setuju	Jumlah	2	9	11
		Presentase	3,6%	26,5%	12,2%
	Setuju	Jumlah	47	23	70
		Presentase	83,9%	67,6%	77,8%
Sangat Setuju	Jumlah	6	2	8	
	Presentase	10,7%	5,9%	8,9%	
Total	Jumlah	57	56	34	
	Presentase	100,0%	100,0%	100,0%	

**Tabel 15.** Persepsi Mahasiswa Penyuluh dan Non Penyuluh Terhadap Aspek Kemudahan Memahami Materi Praktikum yang Pernah Diambil

			Pekerjaan Mahasiswa		Total
			Penyuluh	Non-Penyuluh	
Materi Praktikum yang Pernah diambil Mudah di Pahami	Sangat Tidak Setuju	Jumlah	4	11	15
		Presentase	7,1%	33,3%	16,9%
	Tidak Setuju	Jumlah	42	20	62
		Presentase	75,0%	60,6%	69,7%
Total	Setuju	Jumlah	10	2	12
		Presentase	17,9%	6,1%	13,5%
	Sangat Setuju	Jumlah		33	89
		Presentase		100,0%	100,0%

Dari tiga tabel diatas kelihatan bahwa mahasiswa yang berprofesi sebagai penyuluh lebih tidak mengalami kesulitan untuk memahami dan mempraktekan panduan dibandingkan mahasiswa yang bukan penyuluh. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara, sewaktu ditanyakan apakah responden mengalami kesulitan dalam memahami panduan, sebagian besar (82,76%) dari responden tidak mengalami kesulitan. Mereka menyatakan apa yang dipraktikumkan merupakan tugas sehari-hari mereka sebagai penyuluh. Ada 5 orang (17,24%) mahasiswa yang diwawancarai yang mengalami kesulitan dalam memahami panduan. Hal ini disebabkan mereka belum berpengalaman (belum bekerja sebagai penyuluh). Responden yang mengalami kesulitan memahami panduan menyatakan panduan tidak terlalu detail sehingga diantara peserta praktikum sering terjadi perbedaan persepsi.

#### 4.5. Pelaporan Praktikum Mahasiswa

Dari hasil wawancara dengan responden diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa (79,31%) agribisnis mengalami kesulitan dalam penulisan laporan. Mahasiswa yang diwawancara menyatakan bahwa dalam panduan praktikum

terutama pada bagian pembuatan laporan, langkah-langkah pelaksanaan yang tertulis dalam panduan belum dapat menuntun mahasiswa dengan baik. Mahasiswa menyatakan bahwa sistematika penulisan dan pembatasan antara bagian laporan belum jelas, seperti jumlah BAB dan isi setiap BAB laporan belum diberikan secara detail pada panduan. Ada permintaan mahasiswa untuk diberikan check list pengamatan pada format penulisan laporan praktikum, khususnya Mata Kuliah Program dan Evaluasi Penyuluhan Pertanian. Dalam hal kemampuan pembimbing dalam membimbing penulisan laporan, diperoleh informasi bahwa semua mahasiswa PS Agribisnis yang diwawancarai menyatakan pembimbing sangat membantu dalam penyusunan/penulisan laporan. Pembimbing sangat membantu dalam membantu pengumpulan data praktikum. Dalam wawancara dengan responden juga ditanyakan apakah mereka mengalami kesulitan dalam menyisihkan waktu untuk penulisan laporan, ternyata semua responden tidak mengalami kesulitan dalam meluangkan waktu.

Dari hasil wawancara dengan penilai laporan praktikum diperoleh informasi bahwa kelemahan mahasiswa dalam menulis laporan praktikum terutama pada bagian pembahasan. Kebanyakan mahasiswa pada bagian pembahasan hanya menuliskan kembali hasil pengamatan tanpa memberikan analisa yang rinci maupun penjelasan-penjelasan hasil pengamatan tersebut berdasarkan literature-literatur.

## **V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **5.1. KESIMPULAN**

1. Karakteristik mahasiswa PS Agribisnis di lingkungan UPBJJ-UT Serang mayoritas berusia 25-35 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan domisili terbanyak di Kabupaten Pandeglang. Mahasiswa sebagian besar bekerja sebagai penyuluh pertanian Non Pegawai Sipil dengan pendidikan terakhir SLTA. Frekuensi berkunjung mahasiswa ke UPBJJ dalam satu semester hanya satu kali berkunjung. Hampir seluruh mahasiswa mengetahui pedoman praktikum PS Agribisnis Tahun 2011. Sebagian besar mahasiswa memperoleh informasi Panduan Praktikum baru (tahun 2011) dari pengurus kelompok belajar. Sarana yang efektif menurut mahasiswa untuk memperkenalkan pedoman baru (misal, pedoman praktikum PS Agribisnis) adalah melalui SMS (Pesan Singkat melalui handphone).
2. Dari hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang pedoman diperoleh bahwa ada kecenderungan mahasiswa mengalami kesulitan memahami pedoman praktikum. Mereka merasakan panduan praktikum kurang sistematis dan detail. Bahasa yang digunakan dalam panduan oleh sebagian mahasiswa non penyuluh dianggap sulit dipahami. Mahasiswa mengharapkan panduan praktikum dibuat lebih detail dan jelas.

### **5.2. REKOMENDASI**

Disarankan selain diberikan sistematika laporan yang detail juga diberikan kisi-kisi yang mencantumkan aspek-aspek apa saja yang harus dimasukkan oleh mahasiswa ke dalam setiap bagian laporan. Jika perlu diberikan juga skor penilaian untuk setiap aspek yang diminta dalam laporan tersebut. Sejalan dengan hasil wawancara dengan penilai laporan yang menyatakan bahwa ada kelemahan mahasiswa dalam menuliskan bagian pembahasan pada laporan praktikum, perlu dipikirkan cara bagaimana agar kesulitan mahasiswa dapat teratasi, misalnya dengan memberikan contoh-contoh pembahasan yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. (2011). *Buku Pedoman Pelaksanaan Praktikum Program Studi Agribisnis*. FMIPA-UT.
- Ansari,MM. (2002). Best Practices in Open and Distance Learning System in India : An Assesiment. *Indian Journal of Open Learning*. Vol 11 No.2
- Berge, Z., Muilenburg, L & Haneghan, J. (2002).*Barriers to Distance Education and Training : Survey Results*. zberge@emoderators.com.
- DABAJ, F. (2011). Analysis of Communication Barriers to Distance Education A Review Study. *Online Journal of Communication and Media Tecnologies*.Vol.1 No.1.
- Kademun. (2002). *Perbedaan Persepsi dalam Memilih Jenjang Pendidikan Lanjutan (SMK dan SMU) pada Siswa Kelas III SLTP Negeri 1 Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*.[https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:XUw8IYTI5VoJ:guruvalah.20m.com/persepsi\\_memilih\\_sm.pdf](https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:XUw8IYTI5VoJ:guruvalah.20m.com/persepsi_memilih_sm.pdf)
- Levine,A & Sam J.C.( 2002). *Barriers to Distance Education*.American Council on Education.Washington DC.
- Rahman, MH. (2006). Developing Course Materials for Open and Distance Learning. *Tutorial Online Journal of Distance Education*. Vol. 7 No. 4
- Suherman.(2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya. Erlangga.

